

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi lembaga atau gejala tertentu.²⁸ Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan mengungkapkan gejala atau fenomena secara kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung lewat keterlibatan peneliti sebagai instrument kunci dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah penelitian sebagaimana dikutip oleh.²⁹

“Menurut Anselm Staures dan Juliet Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temu-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau bentuk hubungan lainnya”.³⁰

“Menurut Margono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.³¹

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bumi Asdi Mahasatya, 2006), h. 142.

²⁹Masnur Muslich dan Mariyaeni, *Bagaimana Menulis Skripsi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 9.

³⁰Anselm Staures dan Juliet, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PustakaPelajar Offset, 2007), h.4.

Penelitian ini mendeskripsikan peran guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX di MTs Al-Istiqomah Pekapuran Raya, peneliti menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden serta menelitinya dikonteks yang sesungguhnya, rancangkan proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara kualitatif.³²

Pendekatan kualitatif adalah menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi, dan memasukkan data kedalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana Peran bimbingsn dsn konseling dalam menangani masalah siswa kelas IX di MTs Al-Istiqomah Pekapuran Raya sebagai perwujudannya, penelitian ini tidak menggunakan angka namun dengan kalimat-kalimat, sehingga dapat memperjelas tentang hasil yang diperoleh peneliti didalam penelitiannya.

B. Lokasi, Subjek dan Objek penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Istiqomah Pekapuran Raya, terletak di Jln. Pekapuran Raya Rt. 23 No. 01 Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kabupaten Banjarmasin.

³¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36.

³² Muanawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Pustaka Nasional, 2012), h. 15.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 157-159.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005), h. 21.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru BK dan siswa kelas IX di MTs Al-Istiqomah Pekapuran Raya.

3. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, objek dalam penelitian ini adalah Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Masalah siswa kelas IX di MTs Al-Istiqomah Pekapuran Raya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer adalah data pokok yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti atau objek utama, yaitu peran guru bimbingan dan konseling dalam menangani masalah siswa kelas IX di MTs Al-Istiqomah Pekapuran Raya, sedangkan data sekunder yaitu data pendukung atau data tambahan yang diperoleh dari berbagai literature yang berkenaan dengan pembahasan penelitian ini dan juga dokumentasi yang berada di lokasi penelitian, serta data yang digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Pokok

- 1) Data tentang peran guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi kesulitan belajar siswa siswa kelas XI di MTs Al-Istiqomah Pekapuran Raya.

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok berupa gambaran umum tentang subjek dan objek penelitian meliputi :

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Al-Istiqomah Pekapuran Raya.
- 2) Staf-stap guru di MTs Al-Istiqomah Pekapuran Raya..
- 3) Keadaan siswa di MTs Al-Istiqomah Pekapuran Raya.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di MTs Al-Istiqomah Pekapuran Raya.
- 5) Visi, misi dan tujuan di MTs Al-Istiqomah Pekapuran Raya.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam proses pemmasalahan yaitu 1 orang guru dan siswa.
- b. Informan, yaitu pihak yang dianggap mengetahui masalah ini dan dapat memberikan informasi yaitu kepala sekolah, dan seluruh keluarga, siswa kelas IX di MTs Al-Istiqomah Pekapuran Raya.

- c. Dokumen, yaitu data-data penelitian yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu tentang lokasi penelitian seperti data-data tentang siswa, data-data orang tua dan data-data sekolah.³³

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang harus dilakukan dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan suatu proses untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Teknik penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Proses observasi dilakukan dengan cara wawancara (*interview*) dan dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama adalah observasi yang bertujuan untuk memastikan lokasi penelitian, tahap kedua adalah observasi yang bertujuan untuk memperoleh data-data terkait dengan pokok-pokok masalah.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan informan tentang masalah yang diteliti. Wawancara yang dilakukan terhadap informan peneliti

³³ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 101.

Jen Jenker, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 99.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung (wawancara).³⁴ Prosedur yang dilakukan saat wawancara pertamakali dimulai dengan percakapan bersifat pengenalan serta menciptakan hubungan yang serasi antara peneliti dengan subjek, setelah itu dimulailah pembicaraan persoalan yang diharapkan dengan memberitahu tujuan peneliti serta menyakinkan subjek bahwa apa yang dibicarakan akan dirahasiakan.³⁵

3. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini seperti foto-foto, rekaman wawancara, video.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Muhajir menjelaskan dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif. Yang mana merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman

³⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.162.

³⁵ Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2010), h. 120.

tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).³⁶

Suryabrata menjelaskan bahwa setelah data dikumpulkan dengan lengkap, tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Pada tahap ini data akan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga diperoleh kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian, maka untuk menyusun dan menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif adalah prosedur pemecahan yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subjek atau objek (seseorang atau pada suatu lembaga) saat sekarang dengan berdasarkan faktor yang tampak sebagaimana adanya.³⁷

Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara objektif bagaimana fakta yang terjadi di Mts Al-Istiqomah Pekapuran Raya dalam Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Pada Kelas IX di Mts Al-Istiqomah Pekapuran Raya.

Analisis data dalam penelitian ini mencakup ada analisis kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, triangulasi, penarikan kesimpulan.

Adapun langkah-langkah dalam proses analisis data yang akan digunakan mencakup:³⁸

³⁶ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Saraswati, 1996), h. 104.

³⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 18.

³⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 288.

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Semua hasil wawancara peneliti dengan informan yang cukup banyak dicatat secara teliti dan terinci selanjutnya penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

Peneliti dapat menyimpulkan reduksi data adalah merangkum suatu hasil wawancara yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian dan membuang yang tidak sesuai dengan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya, hal yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, penyajian yang digunakan peneliti adalah berupa teks yang bersifat naratif, reduksi data yang telah didapat dalam tahap wawancara kemudian dianalisis secara mendalam.

Peneliti dapat menyimpulkan penyajian data adalah wawancara yang dilakukan dengan perorangan sehingga peneliti dapat mengarang dan menungkan hasil wawancara yang dilakukan dalam bentuk tulisan.

3. Kategorisasi

Kategorisasi yaitu mengelompokkan data berdasarkan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis, peneliti dapat menyimpulkan kategorisasi adalah peneliti mengumpulkan hasil wawancara sehingga dapat disusun sesuai dengan urutan permasalahan.

4. Triangulasi

Triangulasi data yaitu melakukan pengumpulan data untuk membuka peluang untuk menguji bagaimana peristiwa dialami oleh kelompok yang berbeda dari orang-orang, pada waktu yang berbeda, dan situasi yang berbeda pula.³⁹ Triangulasi yang peneliti lakukan adalah dengan memilih responden secara acak.

Peneliti dapat menyimpulkan triangulasi adalah peneliti menguji dan mengumpulkan hasil wawancara pada waktu yang berbeda, situasi berbeda, dan orang-orang yang berbeda.

5. Deskriptif

Deskriptif menggambarkan secara tertulis data-data yang diperoleh, setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis yang bersifat penyederhanaan dari sejumlah data berupa data deskriptif kualitatif agar mudah dipahami oleh pembaca.

³⁹ Sudarwan Danim, *menjadi peneliti kualitatif*, (Bandung: CV. Putaka Setia, 2002), h. 37.

Bentuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.⁴⁰ Deskriptif kualitatif yaitu memaparkan data dan menguraikan dalam pembelajaran anak usia dini secara jelas untuk mendapatkan gambaran tentang peran bimbingan dan konseling dalam menangani masalah siswa kelas IX di MTs Al-Istiqomah Pekapura Raya, untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada matriks sebagai berikut:

TABEL I
Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No. | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|-----|--|----------------|-------------------------|
| 1 | Data pokok a. Data tentang peran guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX di MTs Al-Istiqomah Pekapuran Raya meliputi: | | |
| | 1) Cara guru bimbingan dan konseling mengetahui kesulitan belajar siswa kelas IX di MTs Al-Istiqomah Pekapuran Raya. | Guru Dan siswa | Wawancara dan observasi |
| | 2) Hasil yang telah dicapai guru Bimbingan dan Konseling untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX di Mts Al-Istiqomah Pekapuran Raya. | Guru dan Siswa | Wawancara dan observasi |

⁴⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), h. 99.

| | Data penunjang yang terdiri dari: | | |
|--|---|------------------------|------------------------|
| | a. Wawancara dengan orang tua siswa | Orang tua peseta didik | Wawancara, |
| | b. Sejarah singkat berdirinya sekolah di Mts Al-Istiqomah Pekapuran Raya. | Kepala sekolah | Wawancara |
| | c. Staf-staf guru di Mts Al-Istiqomah Pekapuran Raya. | Kepala sekolah | Wawancara dan obsevasi |
| | d. Keadaan siswa di Mts Al-Istiqomah Pekapuran Raya. | Kepala sekolah | Wawancara dan obsevasi |
| | e. Keadaan sarana dan prasarana di Mts Al-Istiqomah Pekapuran Raya. | Kepala sekolah | Wawancara dan obsevasi |

F. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan proposal ini, peneliti menempuh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal kelokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat desain proposal
 - c. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap persiapan
 - a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal
 - b. Membuat instrument pengumpulan data

- c. Memohon surat perintah riset ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahap pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
 - b. Mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisis data
4. Tahap akhir
- a. Mengadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi pembimbing
 - b. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan didepan sidang munaqasyah.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 234.